

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah salah satu alat dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan data-data yang ada dalam laporan keuangan untuk satu periode dan hasilnya dalam bentuk rasio atau presentase dimana dalam mengukur baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat menggunakan rasio rata-rata industri yang berlaku secara umum.

Menurut Kasmir (2019:129) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Tanpa adanya kemampuan tersebut maka perusahaan tidak akan bisa menjalankan kegiatan operasional dalam suatu perusahaan. Tingkat kemampuan suatu perusahaan ditunjukkan dengan angka-angka yang hanya terdapat di dalam rasio likuiditas.

Menurut Kasmir (2019:153) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mengenai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur bisa tidaknya suatu perusahaan melunasi kewajibannya dimasa depan. Rasio solvabilitas juga sangat membantu para

kreditur mengukur suatu perusahaan dalam melunasi kewajibanya di masa depan.

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba jika dalam pengevaluasian menggunakan rasio profitabilitas mendapatkan hasil yang baik begitu juga sebaliknya dengan kata lain Perusahaan sangat membutuhkan perhitungan dari rasio ini karena dapat menyangkut keberlangsungan hidup perusahaan.

Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi para pihak yang berkaitan dengan perusahaan salah satunya adalah manajemen perusahaan yang membutuhkan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan hasilnya digunakan untuk merancang perencanaan bisnis perusahaan dimasa depannya dan juga untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan perusahaan.

Keadaan manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, naik turunnya nilai atau angka pada laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan kondisi keuangan atau kesehatan perusahaan tersebut, sehingga dapat diketahui apakah kinerja perusahaan baik atau tidak. Kinerja perusahaan tidak selalau baik, dititik tertentu perusahaan dapat mengalami penurunan kinerja dengan segala macam bentuk faktornya. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan analisis rasio pada perusahaan tersebut untuk dapat mengukur kinerja perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat

dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan untuk periode berikutnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisi Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk”.

Adapun data yang di peroleh PT. Kimia Farma lima tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel I.I
Laporan Keuangan PT Kimia Farma. Tbk
Laba Tahun Berjalan 2019-2023

Tahun	Laba Bersih (Dalam Ribuan Rupiah)	Perubahan	
		Absolut (Dalam Ribuan Rupiah)	%
2019	15.890.439	-	-
2020	20.425.756	4.535.317	28,54
2021	289.888.789	269.463.033	1.319,2
2022	(109.782.957)	(399.669.578)	(137,87)
2023	(1.821.483.017)	(1.711.700.060)	(1.559,16)

Sumber data: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah Penulis,2025)

Berdarkan table 1.1 diatas maka dapat di lihat laba bersih PT. Kimia Farma Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023, yang dimana pada tahun 2021 laba bersih PT. Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan tertinggi

dengan perubahan sebesar 1.319,2% dan paling rendah di tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan laba bersih sebesar minus 1.559,16%.

Penelitian terdahulu dari Hirawan (2022) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia menunjukkan bahwa perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan laba bersih dengan selisi 0,14%, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2020 dengan selisi 0,88%. Selanjutnya pada PT. Waskita Karya Tbk terdapat penurunan pada tahun 2020 dengan selisi 1,07%, untuk perusaha terakhir yaitu PT. Adhi Karya Tbk pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan laba bersih dengan selisih 0,29%, kemudian mengalami penurunan dengan selisi 0,90%

Penelitian terdahulu dari Lupi dan Hidayah (2022) dengan judul penelitian Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Telekomunikasih Indonesia dari tahun 2015-2022. Hasil penelitian di lihat dari current ratio dan cash ratio mempunyai rata-rata dengan tahun terakhir nilai keuangan perusahaan adalah 97,29% dan 51,97% yang dikatakan masi kurang baik untuk current ratio dan cukup baik untuk cash ratio dalam pelunasan kewajiban jangka pendeknya. selanjutnya debt to equity ratio dan debt to asset ratio PT. Telekomunikasih Indonesia pada tahun2015-2022 mempunyai nilai rata-rata sebesar 83,48% dan 45,31% dikatakan kurang baik karena perusahaan belum dapat melunasi hutangnya dan yang terakhir return on asset dan retutn on equity PT Telekomunikasih pada

tahun 2015-2022 mempunyai nilai rata-rata sebesar 14% dan 25% di katakan kurang baik karna hasil pengembalian atas aset makin rendah dan deviden yang di investasikan semakin kecil.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1.3. Persoalan Penelitian

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang diukur menggunakan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang diukur menggunakan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang diukur menggunakan rasio profitabilitas?

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu

- a. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk melalui Rasio likuiditas.

- b. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk melalui Rasio solvabilitas.
- c. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk melalui Rasio profitabilitas.

1.4.2. Manfaat Penelitian

- a. **Kemanfaatan Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah pemahaman tentang kinerja keuangan khususnya berkaitan dengan rasio likuiditas solvabilitas dan profitabilitas.

- b. **Kemanfaatan Secara Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

